

Batal ke Malaysia, Jaya Ancol ke Solo

Bangun hotel, taman bermain di Solo, dan jalan tol, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menyediakan belanja modal Rp 980 miliar

Adinda Ade Mustami,
Ragil Nugroho

JAKARTA. PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk mulai bergerak memperbesar semua lini bisnisnya. Perusahaan berkode saham PJAA ini sudah menyiapkan dana sekitar Rp 980 miliar untuk melancarkan ekspansi tersebut.

Dana tersebut akan dialokasikan untuk semua proyek di Jakarta dan Solo. Proyek-proyek itu meliputi properti, tempat rekreasi, dan jalan tol. Budi Karya Sumadi, Direktur Utama Pembangunan Jaya Ancol, menjelaskan, perusahaan akan membangun satu hotel baru di kawasan Ancol.

Nilai investasi hotel yang direncanakan memiliki 10 lantai ini mencapai Rp 250 miliar. Targetnya, hotel kelar dibangun tahun depan.

Hotel yang terdiri dari 310 unit kamar ini akan dilengkapi sejumlah fasilitas. Misalnya, tiga restoran, pusat kebugaran, *wedding suite*, dan *hall* yang bisa menampung hingga 500 orang. Tarif sewa hotel bintang empat ini akan diban-

derol mulai Rp 1 juta per kamar per malam. "Tahun ini, keperluan dana sekitar Rp 100 miliar," kata Budi kepada KONTAN, Selasa, (23/4). Adapun sisanya digelontorkan pada tahun depan.

Selain hotel, PJAA akan menambah 40 unit hingga 60 unit *town house double decker*. Sebelumnya, PJAA su-

derol mulai Rp 1 juta per kamar per malam. "Tahun ini, keperluan dana sekitar Rp 100 miliar," kata Budi kepada KONTAN, Selasa, (23/4). Adapun sisanya digelontorkan pada tahun depan.

Batal ke Malaysia

Di saat yang sama, PJAA juga akan membangun *promenade* (jalan di pinggir pantai) sepanjang delapan meter. Nilai investasi proyek ini sekitar Rp 50 miliar. Proyek yang mulai dikerjakan akhir tahun 2012 ini diperkirakan akan rampung akhir tahun 2013.

Selain Jakarta, PJAA juga tengah bersiap menggarap taman hiburan di Solo. Saat ini, Budi bilang, pihaknya sedang dalam tahap finalisasi *masterplan* dan mengurus perizinan. "Kalau perizinan rampung tahun ini, bisa langsung kita mulai dan selesai tahun depan," jelas Budi.

Proyek ini bernilai sekitar Rp 100 miliar. Konsep taman bermain di Jawa Tengah ini, lanjut Budi, kemungkinan akan berbeda dengan yang

ada di Taman Impian Jaya Ancol. Pasalnya, PJAA harus menyesuaikan daya beli masyarakat di sana. "Bisa jadi *water park* atau kebun binatang," imbuh Budi.

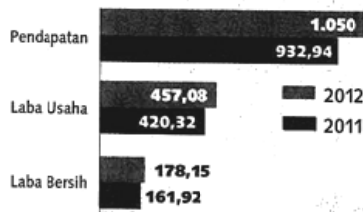
Asal tahu saja, selain menggarap proyek di dalam negeri, PJAA berniat berpartisipasi membangun *theme park* di negeri jiran, Malaysia. Namun, hal itu urung dilakukan Jaya Ancol. Manajemen PJAA menilai, proyek itu tidak menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu, kata Budi, PJAA fokus membesarkan bisnis di domestik.

Tidak hanya proyek properti dan taman hiburan, PJAA pun masuk ke bisnis jalan tol. Perusahaan itu akan ikut membangun ruas jalan tol Bekasi-Ancol sepanjang 11 kilometer. Di proyek senilai Rp 10 triliun itu, PJAA memiliki 10% saham dan menyertor investasi Rp 100 miliar.

PJAA juga turut serta berinvestasi di proyek jalan tol Tanjung Priok. Kepemilikan PJAA di konsorsium ini sebesar 30%. Nilai proyeknya sekitar Rp 400 miliar.

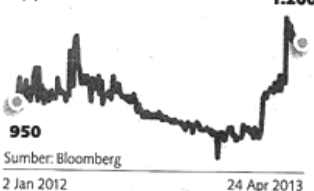
Kinerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

(Rp miliar)



Pergerakan Harga Saham PJAA

(Rp per saham)



Entitas Anak Usaha	Jenis Usaha
PT Taman Impian Jaya Ancol	Pariwisata
PT Seabreeze Indonesia	Pariwisata, perdagangan dan jasa
PT Jaya Ancol	Pariwisata
PT Sarana Tirta Utama	Jasa, penjernihan, dan pengelolaan air bersih, limbah, penyaluran air bersih dan pendistribusian air bersih
PT Jaya Ancol Pratama	Pembangunan tol dan jasa
PT Taman Impian	Pariwisata

Sumber: Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk 2012